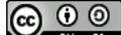
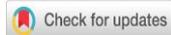


## PENTINGNYA MERUMUSKAN VISI DAN MISI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

Yenni Aulia<sup>1</sup>, Fitria Ose<sup>2</sup>, Idris<sup>3</sup>, Rusdinal<sup>4</sup>, Anisah<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)



DOI : [10.34125/jkps.v9i1.107](https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.107)

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 14 January 2024

Final Revised: 31 January 2024

Accepted: 24 February 2024

Published: 30 March 2024

#### Keywords:

Vision and Mission

Educational Institutions

School Principal Leadership

School



### ABSTRAK

*This research aims to summarize and describe the importance of formulating a vision and mission in educational institutions. The method used in writing this scientific article is by using the library research method. In an educational institution, the vision and mission are very important. The vision and mission of an educational institution is the foundation that serves as a guide for all stakeholders, from managers, teaching staff, to students. The vision reflects the image of the future desired by the institution, while the mission describes the concrete steps that will be taken to realize that vision. Therefore, the success of an organization is largely determined by the process of formulating the vision and mission of the educational institution. Formulating a vision and mission also plays a key role in increasing the accountability of educational institutions. By setting specific goals in the mission, institutions have a basis for measuring their performance and achievements. This helps create high standards of quality and accountability, which in turn contributes to improving the overall quality of education. Schools must carry out their duties well as educational institutions whose mission is to achieve educational goals. In recognizing its role as an educational institution, schools must be managed well to achieve the formulated educational goals optimally without hesitation*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk merangkum serta mendeskripsikan bagaimana pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode kajian pustaka (Library Research). Pada sebuah lembaga pendidikan visi dan misi merupakan hal yang sangat penting visi dan misi lembaga pendidikan merupakan fondasi yang menjadi pedoman bagi seluruh stakeholder, mulai dari pengelola, tenaga pendidik, hingga siswa. Visi mencerminkan citra masa depan yang diinginkan oleh lembaga, sementara misi menggambarkan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mewujudkan visi tersebut. Oleh karena itu keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh bagaimana proses merumuskan visi dan misi di lembaga pendidikan teraebut. Merumuskan visi dan misi juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan menetapkan tujuan-tujuan yang spesifik dalam misi, lembaga memiliki dasar untuk mengukur kinerja dan pencapaian mereka. Hal ini membantu menciptakan standar kualitas dan akuntabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Sekolah harus menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga pendidikan yang mengemban misi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam mengenali perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan secara optimal tanpa ragu-ragu*

**Kata kunci:** *Visi misi, Lembaga pendidikan, Sekolah, Kepemimpinan kepala sekolah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi penerus yang unggul dan berkarakter (Raharjo *et al*, 2023). Namun, keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang efektif, melainkan juga oleh arah dan tujuan yang jelas yang tercermin dalam visi dan misi lembaga tersebut. Merumuskan visi dan misi bukanlah sekedar formalitas, melainkan langkah strategis yang memegang peran penting dalam membimbing proses pendidikan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Penting memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas.

Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan fondasi yang menjadi pedoman bagi seluruh stakeholder, mulai dari pengelola, tenaga pendidik, hingga siswa (Fadhli M, 2023). Visi mencerminkan citra masa depan yang diinginkan oleh lembaga, sementara misi menggambarkan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mewujudkan visi tersebut. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi secara mendalam mengenai pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan sebagai landasan strategis yang mendorong kemajuan dan keberlanjutan.

Pertama-tama, merumuskan visi dan misi membantu lembaga pendidikan untuk menetapkan identitasnya. Dengan memiliki visi yang jelas, lembaga dapat memahami dan menentukan arah ke mana mereka ingin menuju. Visi yang kuat memberikan inspirasi dan motivasi bagi seluruh komunitas pendidikan untuk bergerak maju dengan tujuan yang sama (Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). Sementara misi memberikan rambu-rambu konkret tentang langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk mewujudkan visi tersebut. Selain itu, merumuskan visi dan misi juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan menetapkan tujuan-tujuan yang spesifik dalam misi, lembaga memiliki dasar untuk mengukur kinerja dan pencapaian mereka. Hal ini membantu menciptakan standar kualitas dan akuntabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Sekolah harus menjalankan tugasnya dengan baik sebagai lembaga pendidikan yang mengemban misi untuk mencapai tujuan pendidikan (Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Dalam mengenali perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan secara optimal.

Dalam era yang terus berkembang dan penuh tantangan, lembaga pendidikan perlu memiliki visi dan misi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Visi dan misi yang diperbarui secara berkala memungkinkan lembaga untuk tetap relevan dalam menghadapi dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Fleksibilitas dalam merumuskan dan merevitalisasi visi dan misi menjadi kunci keberlanjutan dan daya saing lembaga pendidikan.

Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai peran penting visi dan misi dalam membentuk budaya organisasi yang kuat, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta bagaimana melibatkan semua stakeholder dalam proses perumusan dan implementasi visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan merinci aspek-aspek tersebut, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai betapa krusialnya merumuskan visi dan misi dalam meningkatkan mutu dan relevansi lembaga pendidikan di masa depan. Sehubungan dengan sangat pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan Penulis bermaksud untuk menjabarkan dan mendeskripsikan tentang “pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur ini dilaksanakan dengan cara membaca sumber yang relevan untuk memperoleh data yang diperlukan (Arikunto, 2013). Menurut Danandjaja dalam (Noviani, M. C., & Sa'adah, 2023) penelitian studi literatur merupakan cara meneliti yang menggunakan referensi atau rujukan terancang secara ilmiah yang meliputi mengumpulkan bahan referensi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan, dan mengintegrasikan serta menyajikan data. Penelitian studi literatur adalah penelitian yang menggunakan kumpulan informasi dan data yang diperoleh dari sumber seperti dokumen, buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya. Artikel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini terkait tentang pembiayaan pendidikan dan mutu pendidikan. Ciri utama studi pustaka yaitu, 1) peneliti bertantangan secara langsung dengan teks atau data angka, 2) data pustaka bersifat sudah siap dipakai, 3) data pustaka pada dasarnya adalah sumber sekunder, 4) kondisi pada data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2014).

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan yaitu, (1) memilih gagasan umum perihal tema penelitian, (2) mencari informasi yang mengangkat tema, (3) spesifikasikan inti penelitian, (4) menyelidiki dan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan dan mengelompokkan bahan bacaan tersebut, (5) memahami dan membuat catatan penelitian, (6) mengulas dan menambah lagi bahan bacaan, dan (7) mengelompokkan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan (Sari & Asmendri, 2020). Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Visi

Visi secara umum merujuk pada gambaran atau citra masa depan yang diinginkan oleh individu, organisasi, atau entitas tertentu. Dalam konteks lembaga pendidikan, visi adalah pandangan jangka panjang yang mencerminkan tujuan utama atau aspirasi yang ingin dicapai. Visi memberikan gambaran mengenai keadaan ideal yang diharapkan di masa yang akan datang dan menentukan arah serta fokus perjalanan menuju pencapaian tujuan tersebut. Visi mencakup pandangan yang luas, inspirasional, dan seringkali bersifat jangka panjang. Visi membantu memberikan identitas dan tujuan yang jelas bagi suatu entitas atau organisasi, dan seringkali diartikulasikan dalam pernyataan visi yang singkat dan kuat. Pernyataan visi ini dapat digunakan sebagai panduan dan sumber motivasi untuk seluruh anggota organisasi atau kelompok.

Menurut (Hafizin, H., & Herman, 2022) Visi merupakan sekumpulan kata bahkan kalimat yang menggambarkan mimpi, aspirasi, rencana, harapan untuk masa depan asosiasi, perusahaan, dan organisasi". Visi bermula dari Bahasa Inggris yakni *Vision*, dan itu terdiri dari pengamatan, pendapat, angan-angan maupun sugesti. Visi melihat bagaimana menggunakan seni sebagai alat untuk membantu orang lain. Visi seumpama kewajiban yang

diyakini oleh perhimpunan. Hal ini sesuai dengan yang ditulis Fred R. David dalam bukunya, yakni visi mengacu ke jenis pernyataan yang menimbulkan pertanyaan dan kekhawatiran atas kedudukan tertentu, seperti apakah instansi atau entitas lain akan terpengaruh oleh peristiwa di masa depan, ataupun visi pernyataan tunggal dengan pertanyaan, "Kita ingin menjadi apa?"

Visi merupakan pernyataan yang ditulis dan mempunyai proses manajemen dengan menjangkau masa yang akan datang. (Kompri, 2018) Mengemukakan bahwa visi sebagai sarana dalam menyampaikan pernyataan pada hal mengomunikasikan adanya tujuan, tugas utama alasan di suatu keberadaan organisasi, adanya suatu kerang bekerja yang terstruktur antara organisasi dengan stakeholders dalam arti sumber daya manusia yang berperan dalam kesatuan organisasi dan menyatakan perkembangan suatu sasaran pada kinerja organisasi. Sejalan dengan itu (Alfiandri, A., Akbar, D., & Ikhsan, 2019) mengatakan visi mengacu ke jenis pernyataan yang menimbulkan pertanyaan dan kekhawatiran atas kedudukan tertentu, seperti apakah instansi atau entitas lain akan terpengaruh oleh peristiwa dimasa depan, ataupun visi pernyataan tunggal dengan pertanyaan, "Kita ingin menjadi apa?". (Afifah, R., Nurjaman, U., & Fatkhulloh, 2022) mengatakan bahwa Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistik dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Visi bukan sekadar pernyataan harapan, melainkan lebih merupakan pandangan yang dapat diimplementasikan melalui langkah-langkah konkret dan strategis. Dengan memiliki visi yang jelas, individu atau organisasi dapat memandu keputusan dan tindakan mereka untuk mencapai cita-cita yang telah dirumuskan.

Visi mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, angan-angan, hayalan dan impian ideal yang ingin dicapai pada masa depan yang dirumuskan secara sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas, jauh dan penuh makna (Pramitha, 2017). Sejalan dengan itu (Fawaidi, 2021) mengatakan Visi adalah suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang berorientasi ke masa depan. Visi merupakan merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang hendak dicapai. Visi pada dasarnya merupakan salah satu strategi untuk mencapai suatu tujuan. Visi terbentuk dengan kecerdasan penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan khusus yang konseptual, pemecahan masalah serta daya-daya perilaku lain yang dijadikan unggulan. Visi merupakan impian masa yang akan datang tentang keadaan sekolah. Oleh sebab itu rumusan visi sekolah akan menjadi motivasi sekaligus kerangka bertindak bagi warga sekolah. Meskipun demikian rumusan visi harus bersifat realistis, dinamis dan tidak muluk-muluk. Realistis mengandung makna sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah, baik potensi sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah. Dinamis berarti dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan stakeholder, perkembangan informasi dan teknologi. Visi adalah branding suatu sekolah. Oleh sebab itu rumusan visi hendaknya singkat, mudah dipahami, bersifat motivasi dan tidak berlebihan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa visi merupakan elemen kunci dalam pengembangan strategi organisasi, membantu menciptakan pemahaman bersama dan komitmen terhadap arah yang diinginkan. Untuk itu penting sekali untuk merumuskan visi pada lembaga pendidikan untuk menghadapi berbagai tantangan demi kemajuan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan.

### **Prosedur Perumusan Visi**

Teknik dalam merumuskan suatu visi agar visi yang dirumuskan itu berkualitas (Ardyanata, 2018) yaitu: 1) Mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT). 2) Melibatkan seluruh anggota satuan organisasi dan satuan kerja untuk memberikan partisipasi (sharing) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. 3) Menumbuhkan sikap rasa memiliki mengenai visi yang akan dirumuskan bersama. 4) Mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi atau satuan kerja. Menurut (Fiandi, A., & Ilmi, 2022) Prosedur Perumusan Visi sekolah dilakukan prosedur dan tahapan sebagai berikut: 1) Mengkaji makna visi sekolah di atasnya untuk digunakan sebagai acuan. 2) Menginventarisasi rumusan tugas sekolah yang tercantum dalam struktur dan tata kerja sekolah yang bersangkutan. 3) Rumusan tugas sekolah tersebut dirangkum dan dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi sekolah. 4) Konsep rumusan visi sekolah didiskusikan dengan seluruh anggota di sekolah untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran. 5) Rumusan visi di suatu lembaga pendidikan dikemukakan dengan seluruh stakeholders guna memperoleh penyempurnaan. 6) Rumusan visi suatu lembaga pendidikan yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Sekolah, sehingga visi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungan dan komitmen seluruh anggota yang ada di sekolah tersebut

Menurut (Fiandi, A., & Ilmi, 2022) Kriteria Visi dalam merumuskan visi yang baik dalam sebuah organisasi hendaklah memenuhi kriteria-kriteria berikut: 1) Rumusannya singkat, padat dan mudah diingat. 2) Bersifat inspiratif dan menantang untuk mencapainya. 3) Sesuatu yang ideal yang ingin dicapai dimasa yang akan datang yang membawa eksistensi/keberadaan suatu organisasi. 4) Menarik bagi seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak yang terkait (stakeholders);. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas. 5) Mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi. 6) Memiliki orientasi terhadap masa depan, sehingga segenap jajaran organisasi ikut berperan dalam pencapaiannya. 7) Mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi. 8) Menjamin kesinambungan kepemimpinan dan kebijakan organisasi serta menjembatani keadaan masa sekarang dan masa yang akan datang. 9) Memungkinkan untuk perubahan atau penyesuaian dengan perkembangan/perubahan tugas dan fungsi.

### **Pengertian Misi**

Misi secara umum merujuk pada tujuan atau peran pokok yang diemban oleh suatu individu, organisasi, atau entitas. Dalam konteks organisasional, bisnis, dan pendidikan, misi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan inti, fungsi, dan alasan eksistensi suatu entitas. Pernyataan misi menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh organisasi atau individu, dan bagaimana mereka berencana untuk mencapainya. Menurut (Pramitha, 2017) Misi merupakan sebuah guidelines yang lebih pragmatis dan konkrit yang dapat dijadikan acuan pengembangan strategi dan aktivitas dalam lembaga atau organisasi. Misi sekolah adalah aspirasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekolah lainnya yang akan dijadikan elemen fundamental penyelenggaraan program sekolah dalam pandangan sekolah dengan alasan yang jelas dan konsisten dengan nilai-nilai sekolah. Sejalan dengan itu (Fawaidi, 2021) Misi adalah suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan tujuan madrasah dengan

memperhatikan visi yang telah ditetapkan. Misi harus merupakan hal-hal yang harus dilakukan oleh sekolah atau madrasah dalam upaya untuk mencapai visi. Misi juga merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu dekat. Misi ini dirumuskan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. (Mohune, P., & Tola, 2019) mengatakan Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan atau pelayanan yang ditawarkan.

Menurut (Pramitha, 2017) maksud dari misi lembaga pendidikan yakni guna menolong murid, pendidik, administrator, asisten pendidik, serta personal lembaga pendidikan lainnya mewujudkan arah mendasar dari siasat pendidikan lembaga dengan mempersiapkan edukasi berkualitas tinggi yang pas dengan standar lembaga pendidikan. (Purnomo, 2017) mengatakan misi ialah kiat yang didasarkan pada instruksi maupun bahasa yang dipakai guna mengembat visi. Jika individu didiagnosis dengan kewajiban, mereka bisa diklasifikasikan selaku persoalan nan mengidentifikasi ataupun tahap-tahap yang mesti dikerjakan guna meraih visi individu tersebut.

Misi memberikan arah strategis dan konsep dasar yang memberikan konteks bagi aktivitas sehari-hari. Hal ini membantu menentukan identitas dan orientasi organisasi atau individu. Pernyataan misi juga dapat memberikan panduan kepada anggota organisasi serta pemangku kepentingan lainnya tentang alasan eksistensi dan nilai yang diusung oleh suatu entitas. Penting untuk dicatat bahwa pernyataan misi haruslah konsisten dengan nilai-nilai dan tujuan inti organisasi atau individu tersebut. Misi yang baik membantu menciptakan pemahaman bersama di antara anggota organisasi, mengarahkan upaya kolektif, dan memberikan fondasi yang kokoh untuk pengambilan keputusan strategis (Yudhistira *et al*, 2023). Dengan memiliki misi yang jelas, lembaga pendidikan atau individu dapat memahami peran mereka dalam konteks yang lebih luas dan bekerja menuju pencapaian tujuan utama mereka dengan lebih terarah.

### **Prosedur Perumusan Visi**

Menurut (Ardyanata, 2018) dalam dunia pendidikan, Perumusan Misi satuan organisasi/ lembaga pendidikan dilakukan melalui prosedur dan tahapan sebagai berikut: 1) Menginventarisasi rumusan fungsi satuan lembaga pendidikan yang tercantum dalam struktur dan tata kerja satuan lembaga pendidikan yang bersangkutan. 2) Rumusan fungsi satuan lembaga pendidikan tersebut dirangkum dan dirumuskan kembalimenjadi konsep rumusan misi satuan lembaga pendidikan. 3) Konsep rumusan misi satuan lembaga pendidikan didiskusikan dengan seluruh anggota lembaga pendidikan untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran. 4) Rumusan misi satuan lembaga pendidikan dikomunikasikandengan seluruh stakeholders guna memperoleh penyempurnaan. 5) Rumusan misi satuan lembaga pendidikan yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan keputusan pimpinan satuan organisasi, sehingga misi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungandan komitmen seluruh anggota organisasi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan misi sekolah yaitu: 1) Rumusan misi tidak bertentangan dengan rumusan fungsi masingmasing satuan organisasi. 2) Harus dilihat produk atau jasa pelayanan yang akan dihasilkan oleh satuan organisasi/satuan kerja. 3) Pada organisasi pemerintah lebih banyak difokuskan pada jasa pelayanan kepada masyarakat. 4) Sasaran publik/ masyarakat yang akan dilayani dan nilai kualitas pelayanan yang ditawarkan. 5) Mencerminkan sesuatu yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu. 6) Mengandung nilai-nilai luhur organisasi yang tumbuh dari aspirasi seluruh anggotanya.

## **Pentingnya Merumuskan Visi dan Misi**

Visi sebagai faktor yang sangat menentukan bagi lembaga pendidikan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Bagi sebuah sekolah, penyusunan visi yang baik menjadi sangat penting bagi inspirasi dan motivasi bagi sebuah sekolah untuk memberikan pelayanan, nilai-nilai yang hendak dikembangkan, dan cita-cita sebuah sekolah pada masa yang akan datang. Visi pendidikan merupakan pernyataan dalam bentuk angan-angan yang menjelaskan identitas institusi yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Berharap untuk masa depan akan ada beberapa tantangan dan peluang yang akan dihadapi nanti. Merumuskan visi sekolah merupakan langkah penting dalam memandu arah dan fokus pengembangan pendidikan di lembaga tersebut (Hafizh *et al*, 2022).

Visi sekolah memberikan pandangan bersama tentang masa depan yang diinginkan. Ini menjadi pedoman untuk mengarahkan usaha bersama seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, staf, dan orang tua, menuju tujuan yang telah ditetapkan. Pernyataan visi yang inspirasional dapat menjadi sumber motivasi bagi semua anggota sekolah. Visi yang kuat dapat memberikan semangat dan antusiasme, mendorong keterlibatan dan dedikasi dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan (Indayanti, A. N., & Malik, A. (2023)). Visi menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis. Ketika semua keputusan diarahkan oleh visi, sekolah dapat memprioritaskan langkah-langkah yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjangnya.

Visi membantu membentuk identitas unik sekolah. Ini menciptakan citra dan reputasi positif yang dapat menarik minat siswa, orang tua, dan tenaga pendidik, serta meningkatkan daya tarik sekolah di mata masyarakat. Visi sekolah bukan hanya untuk siswa dan tenaga pendidik, tetapi juga memotivasi pemangku kepentingan eksternal seperti orang tua, pemerintah, dan masyarakat (Priyadi, Y. 2024). Dengan memahami visi sekolah, mereka dapat lebih mendukung dan berpartisipasi aktif dalam perkembangan sekolah. Visi sekolah membantu memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan menetapkan tujuan dan standar kinerja tinggi, sekolah dapat terus berusaha meningkatkan proses pembelajaran dan hasil siswa. Visi yang baik memungkinkan sekolah untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan dalam lingkungan pendidikan. Ini memungkinkan sekolah untuk mengatasi tantangan baru dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Dengan merumuskan visi sekolah, lembaga pendidikan menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan dan kemajuan. Pernyataan visi yang jelas dan terukur membantu membangun komitmen dan kohesi di antara seluruh komunitas sekolah, membentuk budaya yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan siswa (Sumar, W. T. 2018). Misi dibuat agar dapat memberikan rujukan dan panduan yang lebih operasional untuk penyusunan dan pengembangan program kerja yang akan dibuat oleh sekolah. Dengan demikian, tidak adanya misi menyebabkan visi yang sudah dibuat sulit untuk direalisasikan. Misi merupakan serangkaian tindakan strategis untuk meraih visi organisasi yang sudah dirumuskan. Misi merupakan gambaran upaya atau tindakan untuk mencapai impian atau visi warga sekolah. Merumuskan misi sekolah berarti menyatakan tindakan operasional yang mesti dilakukan dalam mewujudkan visi sekolah. Misi dirumuskan dengan kata kerja operasional seperti melaksanakan, menyelenggarakan mengadakan dan lain sebagainya. Rumusan misi sekolah akan menjadi patokan dalam menyusun program sekolah untuk jangka waktu tertentu.

Jelaslah bahwa rumusan misi sekolah menyatakan tindakan yang akan dilakukan.

Sedangkan visi adalah keadaan atau kondisi sekolah yang diinginkan atau diimpikan. Dalam merumuskan misi harus mempertimbangkan tugas pokok sekolah dan kelompok kepentingan yang berkaitan dengan sekolah sehingga sekolah dapat dipahami oleh pihak terkait agar perjalanan sekolah tidak mendapatkan hambatan atau prasangka yang terburu-buru dari masyarakat. Merumuskan misi sekolah merupakan langkah kritis dalam membentuk identitas dan arah strategis pendidikan (Pramitha, D. 2017). Pernyataan misi yang baik memberikan pedoman yang kuat bagi seluruh komunitas sekolah, termasuk para siswa, guru, staf, dan orang tua. Berikut adalah beberapa alasan mengapa merumuskan misi sekolah sangat penting.

Pernyataan misi membantu sekolah menetapkan identitasnya dan fokusnya. Ini menciptakan pemahaman bersama tentang tujuan dan nilai-nilai inti yang ingin dicapai oleh seluruh komunitas sekolah. Misi sekolah menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Setiap kebijakan, program, atau aktivitas yang dilakukan oleh sekolah dapat dievaluasi berdasarkan sejauh mana mereka mendukung pencapaian misi tersebut. Pernyataan misi membantu menciptakan kesatuan dalam visi dan tujuan sekolah. Ini memberikan arah yang jelas kepada seluruh anggota komunitas sekolah, sehingga mereka dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Misi yang kuat dapat menjadi sumber motivasi bagi semua anggota komunitas sekolah. Siswa dan guru dapat merasa lebih termotivasi ketika mereka menyadari bagaimana kontribusi mereka berkontribusi pada pencapaian tujuan misi sekolah (Pramitha, D. 2017). Pernyataan misi yang jelas dan relevan dapat menarik perhatian orang tua dan masyarakat, membantu mereka memahami nilai-nilai dan tujuan sekolah. Ini dapat meningkatkan dukungan dan keterlibatan mereka dalam aktivitas sekolah.

Misi memberikan kerangka kerja untuk menilai kinerja sekolah. Dengan memiliki kriteria yang jelas, sekolah dapat secara teratur mengevaluasi pencapaian tujuan dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Pernyataan misi dapat membimbing pengembangan kepemimpinan di dalam sekolah (Hafizh *et al*, 2022). Kepemimpinan sekolah yang efektif memahami dan menerapkan misi sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai.

Merumuskan misi sekolah bukan hanya tentang pembuatan pernyataan formal, tetapi juga tentang melibatkan seluruh komunitas dalam prosesnya. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, misi dapat mencerminkan nilai-nilai dan aspirasi bersama, yang pada gilirannya akan menciptakan sekolah yang lebih tanggap dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

## KESIMPULAN

Pada hakekatnya visi mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, angan-angan, hayalan dan impian ideal yang ingin dicapai pada masa depan yang dirumuskan secara sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas, jauh dan penuh makna. Visi merupakan elemen kunci dalam pengembangan strategi organisasi, membantu menciptakan pemahaman bersama dan komitmen terhadap arah yang diinginkan.

Begitu juga misi yang hakikatnya merupakan proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan tujuan madrasah dengan memperhatikan visi yang telah ditetapkan. Misi memberikan arah strategis dan konsep dasar yang memberikan konteks bagi aktivitas sehari-hari. Hal ini membantu menentukan identitas dan orientasi organisasi atau individu. Pernyataan misi juga dapat memberikan panduan kepada anggota organisasi serta pemangku kepentingan lainnya tentang alasan eksistensi dan nilai yang

diusung oleh suatu entitas. Penting untuk dicatat bahwa pernyataan misi haruslah konsisten dengan nilai-nilai dan tujuan inti organisasi atau individu tersebut.

## REFERENSI

- Afifah, R., Nurjaman, U., & Fatkhulloh, F. K. (2022). Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 936-950. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i3.973>
- Aulia, Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2023). KOMUNIKASI DALAM KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 8(4), 257-265. <https://doi.org/10.34125/jkps.v8i4.68>
- Alfiandri, A., Akbar, D., & Ikhsan, K. (2019). Collaborative governance: Suatu konsep penguatan kelembagaan dalam dunia investasi. Umrahpress.
- Ardyanata, L. (2018). Teknik Perumusan Visi Dan Misi Di Lingkungan Departemen Agama. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8-24.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.
- Fawaidi, B. (2021). Pengembangan Kurikulum Visi Dan Misi Madrasah Di Era Industri 4.0. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 76-85. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.382>
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 57-63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34125/jmp.v7i2.786>
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Indayanti, A. N., & Malik, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Profetik Terhadap Motivasi Kinerja di Institusi Perguruan Tinggi. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 113-125. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.33>
- Kompri, M. P. I. (2018). Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren. Prenada Media.
- Mohune, P., & Tola, B. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 111-127.
- Noviani, M. C., & Sa'adah, N. (2023). Gambaran Kepercayaan Diri pada Remaja yang Mengalami Body Shaming. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 19-33.
- Priyadi, Y. (2024). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN OTONOMI SEKOLAH YANG BERKELANJUTAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 512-523. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2497>
- Pramitha, D. (2017). Urgensi perumusan visi, misi dan nilai-nilai pada lembaga pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 1(1), 45-52.
- Purnomo, S. (2017). Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Kependidikan*, 3, 2.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., ... & Mahdi, M. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/>

- Sumar, W. T. (2018). *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal:(Budaya Huyula)*. Deepublish.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Setiawan, Bahar Agus & Muhith, A. (2013). Transformational Leadership Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan. Raja Grafindo.
- Suhaimi, A. K. (2018). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(1). <https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/186/140>
- Yudhistira, F., Pangestu, A. D., Akbar, A., Hayatunnisa, M., Utari, L., Pratama, Y., & Noviyanti, I. (2023). Fungsi Dan Pengaruh Visi Misi Pada Sebuah Organisasi SD Negeri 02 Pulau Besar. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 178-189. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1816>
- Zed, M. (2014). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

**Copyright holder:**

© Aulia, Y., Ose, F., Idris., Rusdinal., Anisah

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

